

ABSTRAK

Skizofrenia merupakan gangguan yang terjadi pada fungsi otak. Salah satu gejala *skizofrenia* yaitu halusinasi pendengaran. Halusinasi pendengaran yaitu gangguan persepsi dimana pasien mepersepsikan sesuatu yang sebenarnya tidak terjadi. Tujuan dari penelitian ini yaitu peneliti dapat mengetahui, memahami serta dapat mengaplikasikan asuhan keperawatan pada pasien *skizofrenia* dengan masalah halusinasi pendengaran yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode penelitian yaitu studi kasus. Subjek dalam studi kasus ini menggunakan 2 pasien *skizofrenia* dengan masalah halusinasi pendengaran yang dirawat di Ruang Puri Mitra Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan melihat rekam medis pasien. Kemudian data di analisis secara deskriptif menggunakan narasi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan pada pasien 1 dan pasien 2 didapatkan satu diagnosa prioritas yaitu halusinasi pendengaran. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jam, pasien dapat mengenal halusinasi dengan 4 cara yaitu menghardik, bercakap-cakap dengan orang lain, melakukan aktivitas terjadwal dan minum obat secara teratur.

Simpulan penelitian halusinasi pendengaran dapat diidentifikasi dan dikendalikan menggunakan strategi pelaksanaan (SP1-SP4) dengan hasil pasien mengalami penurunan halusinasi pendengaran. Saran diharapkan perawat selalu berusaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya berkomunikasi secara terapeutik dalam setiap melaksanakan asuhan keperawatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan.

Kata kunci : *Skizofrenia*, Halusinasi Pendengaran